BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Komunitas Syi'ah bekerja keras untuk dapat bertahan hidup dalam keadaan seperti sekarang ini, walau komunitas Syi'ah mendapatkan bantuan dari pemerintah profinsi Jatim, manun bantuan tersebut hanyalah berupa bantuan yang tidak bisa memenuhi semua kebutuhan mereka, dan jug ayneg mereka inginkan selama ini bukanlah itu, komunitas Syi'ah saat ini hanya menginginkan satu, yaitu haknya yang telah terampas dikembalikan sehingga mereka bisa hidup layaknya masyarakat lainnya yang bisa merasakan hangatnya berkumpul bersama keluarga dan merasakan nyamannya hidup didesa kelahiran.
2. Telah banyak yang mereka lakukan untuk mewujudkan itu semua namun sampai saat ini, apa yang mereka lakukan masih mendapatkan jalan buntu, salah satunya yang mereka lakukan yaitu menemui Presiden SBY. Kala itu Dengan munggunakan sepeda ontel ke Jakarta untuk menemuinya, komunitas Syi'ah hanya di beri janji dan sampai sekarang nyatanya janji Presiden hanyalah sekedar janji yang tidak perna Presiden tepati hingga saampai saat inipun komunitas Syi'ah di pengungsian masih belum jelas nasibnya akan kemana. Dan juga mereka sudah sering mangadakan pertemuan atau saling kunjung mengunjung antara masyarakat lokal yang terlibat komflik di kampung halaman. Yang mereka lakukan sekarang adalah menunggu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebijakan pemerintah untuk segera di pulang kan karena telah banyak yang dilakukan oleh mereka untuk mewujutkan keinginannya segera kembali kekampung halaman yang sangat mereka rindukan.

B. Saran

Berdasarka kesimpulan yang telah di paparkan di atas tentunya terdapat beberapa saran yang perlu disampakan terkait penyelesaian masah ini yaitu dengan cara melanjukan penelitian ini agar tidak hanya berhenti disini, sehingga masyarakat luas akan terketuk hatinya sehingga bisa mengerti pentingnya hak orang lain dari pada keeogiasan sesaat. Dan agar tidak adalagi konflik yang mengatas namakan agama sehingga keharmonisan antar agama tetap terjaga dan tidak serta-merta menyalahakan orang lain karena mereka berbeda khususnya kaum minoritas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id